



Perbanyakkan Benih Sukun Dengan Stek Batang



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
2022**

PENDAHULUAN

Sukun (*Artocarpus communis*)

termasuk salah satu jenis buah-buahan penghasil karbohidrat berumur panjang, sehingga mampu memproduksi secara terus menerus sampai puluhan tahun. Tanaman sukun juga sangat produktif, karena setiap tanaman dapat menghasilkan buah rata-rata 200-300 buah per musim. Setiap hektar lahan dapat dihasilkan buah sebanyak 16-32 ton, dengan 2 kali musim panen dalam setahun.

Perbanyak tanaman sukun umumnya menggunakan stek akar tetapi cara ini mempunyai kelemahan, yaitu:

1. Pengambilan akar hanya boleh dilakukan secara bertahap agar tanaman induk tidak rusak,
2. Bibit yang dihasilkan sangat terbatas

Tanaman sukun juga dapat diperbanyak dengan cara penyambungan, yaitu dengan menggunakan batang bawah tarap dan kluwih. Namun kelemahan dari perbanyak tersebut adalah memerlukan waktu yang cukup lama karena dibutuhkan batang bawah umur 8 bulan sebelum dilakukan penyambungan. Salah satu alternatif untuk mendapatkan benih sukun dalam jumlah banyak dalam waktu singkat adalah dengan menggunakan stek batang.



Penelitian Susiloadi *et al.* (2009), menunjukkan bahwa perbanyakan sukun dengan stek batang memberikan keberhasilan yang lebih tinggi (65%) dibandingkan dengan cara perundukan (25%). Pertumbuhan tunas pada cara perundukan lebih cepat namun tidak diikuti dengan pertumbuhan akar, sedangkan pertumbuhan tunas pada cara perbanyakan stek batang lambat tapi diikuti dengan pertumbuhan akar.

Masalah yang sering timbul pada perbanyakan vegetatif tanaman berkayu melalui stek adalah sulitnya bahan tanaman membentuk akar (Sadwiyanti *et al.*., 2001). Pembentukan akar pada stek selain tergantung pada cadangan makanan juga sangat tergantung pada hormon tumbuh endogen yang terdapat pada bahan stek. Perlakuan pemberian hormon tumbuh eksogen dapat dilakukan untuk mempercepat pembentukan akar pada stek.

Tahapan Pelaksanaan

1. Mempersiapkan bahan tanaman.

- Bahan tanaman yang digunakan adalah benih sukun yang berasal dari stek akar dengan umur \pm 12 bulan setelah perbanyakan.



Gambar A. Bibit sukun untuk sumber stek batang

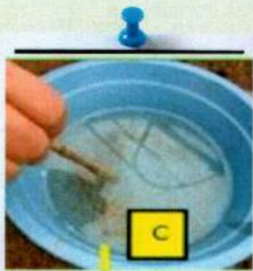
2. Batang sukun dari benih dengan panjang \pm 1 meter kemudian dipotong-potong sepanjang \pm 10 cm.



Gambar B. Batang dipotong-potong sepanjang \pm 10 cm

3. Pangkal bahan stek tersebut dicelupkan pada larutan bawang merah atau air kelapa.

- Air kelapa diambil dari buah kelapa yang masih muda sedangkan bawang merah diblender dan dicampur dengan air dengan perbandingan (1 : 1).



Gambar C. Batang dicelupkan larutan bawang merah/ZPT

4. Selain itu, dapat juga dicelupkan zat pengatur tumbuh yang berfungsi merangsang tumbuhnya akar, yaitu dari kelompok auksin dan sitokinin, misalnya Growroot, Rooton dan sebagainya.

5. Selanjutnya stek ditanam langsung di polibag ukuran 12x17 cm dengan menggunakan media tanah top soil.



Gambar D. Media tanah + pupuk kandang



Gambar E. Stek ditanam langsung di media tanam

6. Semua stek disungkup dengan plastik putih dan diletakkan di bawah naungan paranet dengan persentase naungan 70%.



Gambar F. Stek disungkup dengan plastik putih

Hasil penelitian Susiloadi *et al.* (2009) membuktikan bahwa persentase bibit jadi stek yang berasal dari pangkal menunjukkan persentase bibit jadi yang lebih tinggi, yaitu 94,22%, sedangkan persentase bibit jadi yang paling rendah adalah stek yang berasal dari pucuk, yaitu 36,89%.



Stek yang berasal dari pangkal menunjukkan fisik yang keras dan tidak mudah layu, sedangkan stek yang dari pucuk menunjukkan fisik yang lunak dan apabila tidak segera ditanam atau disungkup stek akan layu dan kering.

Rendahnya persentase jadi stek pucuk kemungkinan disebabkan karena stek tidak mampu melakukan absorpsi air dan faktor transpirasi yang terjadi pada stek yang ditanam tinggi dengan kata lain faktor lingkungan kurang mendukung bagi stek untuk bertahan hidup. Faktor yang mempengaruhi transpirasi adalah faktor atmosferik yang meliputi suhu udara, kelembaban udara, kecepatan angin serta faktor tanaman itu sendiri (Darus, 1989).

Keragaman Benih Sukun



Gambar A.
Stek Pucuk



Gambar B.
Stek Tengah



Gambar C.
Stek Pangkal

Sumber : Agus Susiloadi dan Tri Budiyantri

<http://balitbu.litbang.pertanian.go.id/index.php/hasil-penelitian-mainmenu-46/922-perbanyak-benih-sukun-menggunakan-stek-batang> diakses tanggal 22 September 2022

Agdex : 284.32.110

Penyusun : Dini Fibriyanti

Design : Rifqi Pasca Very

BPTP Balitbangtan Maluku

Jl. Chr. Soplanit Rumah Tiga Ambon - 97234

Telepon: (0911) 322664, 322542;

E-mail : bptpmaluku@yahoo.com